

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUSIK DAERAH SETEMPAT
DI KELAS VIIB SMP NEGERI 1 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**OSSY AGNESIA
NIM. 15890/2010**

**PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Musik Daerah Setempat di Kelas VII B
SMP Negeri 1 Padangpanjang

Nama : Ossy Agnesia

NIM/TM : 15890/2010

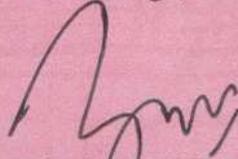
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Oktober 2014

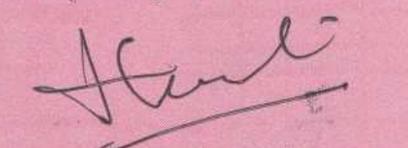
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Erfan Lubis, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19570610 196803 1 002

Pembimbing II,



Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Ketua Jurusan



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

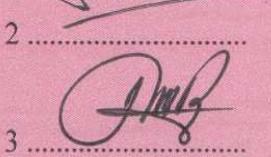
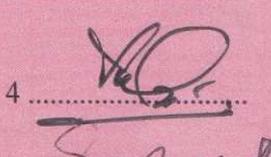
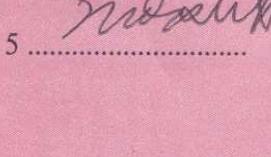
SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Musik Daerah Setempat di Kelas VII B
SMP Negeri 1 Padangpanjang
Nama : Ossy Agnesia
NIM/TM : 15890/2010
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Desember 2014

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Erfan Lubis, S. Pd., M. Pd.	1 
2. Sekretaris	: Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd.	2 
3. Anggota	: Drs. Jagar L. Toruan, M. Hum.	3 
4. Anggota	: Drs. Syahrel, M. Pd.	4 
5. Anggota	: Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.	5 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ossy Agnesia
NIM/TM : 15890/ 2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Musik Daerah Setempat di kelas VII B SMP Negeri 1 Padang Panjang”.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001



Saya yang menyatakan,

Ossy Agnesia
NIM/TM : 15890/ 2010

ABSTRAK

Ossy Agnesia, 2014. “Pelaksanaan Pembelajaran Musik Daerah Setempat di Kelas VIIB SMP Negeri 1 Padang Panjang”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran musik daerah setempat di kelas VII B SMP Negeri 1 Padang Panjang. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Studi Pustaka, Observasi, dan Dokumentasi.

Tahap pelaksanaan dilakukan pengamatan terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) disalah satu kelas, yaitu kelas VII B yang mewakili selama empat kali pertemuan bagaimana guru menciptakan proses belajar mengajar mulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup dan bagaimana guru menyajikan materi pelajaran, metode, media, dan evaluasi dalam pembelajaran musik daerah setempat ini.

Materi yang disajikan guru pada 4 kali pertemuan yaitu: Musik Daerah Setempat, Struktur Formal Lagu Daerah Setempat, dan Mengapresiasikan Diri Melalui Musik Daerah Setempat. Metode yang digunakan adalah Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Demonstrasi.

Adapun persentase yang didapatkan pada pertemuan pertama adalah 53%, pada pertemuan kedua siswa kelas VII B ini menguasai 75%, dan pada pertemuan ketiga dan keempat persentase siswa yang memahami dengan baik dan mendapatkan persentase menjadi 94%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Musik Daerah Setempat Di Kelas VII B SMP Negeri 1 Padang Panjang”. Shalawat dan doa kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam dari kebodohan sampai kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan dan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Sendratasik pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Ervan Lubis, S.Pd., M.Pd Pembimbing I , dan juga sebagai Penasehat Akademik, penulis ucapkan terima kasih telah menyediakan waktu dan kesempatan dan dengan penuh kesabaran membimbing serta mendorong semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd Pembimbing II yang telah memberikan waktu, dorongan, bimbingan dan nasehat dari awal penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Syeilendra, S.Kar. M. Hum Ketua Jurusan Sendratasik.
4. Ibu Afifah Asriati, S.Sn.,M.A Sekretaris Jurusan Sendratasik

5. Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar jurusan Sendratasik yang telah banyak memberikan segala ilmu selama dalam perkuliahan.
6. Orang tua tercinta dan tersayang, yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang yang tiada ternilai dan tak terbatas serta menjadi penyemangat penulis sehingga penulis bisa mendapatkan gelar sarjana ini.
7. Adik, kakak, dan sahabat yang telah memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Yulismar S,Pd. dan segenap staf pengajar di SMP Negeri 1Padang Panjang yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membantu demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap dengan selesainya penulisan skripsi ini, akan bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, 10 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Relevan.....	6
B. Kajian Teori.....	7
1. Belajar	7
2. Mengajar	8
3. Pembelajaran	8
4. Materi, Metode, dan Media.....	10
5. Interaksi Yang Menyenangkan	11
6. Hasil Belajar.....	12
C. Kerangka Konseptual	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Sumber Data.....	15
C. Instrument Penelitian.....	16
D. Teknik Pengumpulan Data	16
E. Teknik Analisis Data.....	17
F. Pemilihan Lokasi Penelitian.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
B. Deskripsi Data	21
C. Pelaksanaan Pembelajaran Musik Daerah Setempat.....	22
1. Persiapan	23
2. Pelaksanaan	36

3. Evaluasi.....	44
D. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
LAMPIRAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Guru yang Memberikan Materi Pelajaran	37
Gambar 2. Siswa yang Sedang Belajar Dikelas	39
Gambar 3. Sekelompok Siswa Berlatih Memainkan Pianika	40
Gambar 4. Siswa yang Sedang Mengambil Nilai Praktek	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Kegiatan Proses Pembelajaran	43
Tabel 2. Lembar Observasi Untuk Guru	53
Tabel 3. Lembar Hasil Evaluasi Siswa pada Pertemuan I	55
Tabel 4. Lembar Hasil Evaluasi Siswa pada Pertemuan II	57
Tabel 5. Lembar Hasil Evaluasi Siswa pada Pertemuan IV.....	59
Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Evaluasi Siswa	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fakta yang membantu dalam mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya. Pendidikan merupakan sarana yang paling penting dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia, sejalan dengan pendapat itu pendidikan dalam kamus besar bahasa Indonesia (2002:263) adalah “Proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakannya melalui upaya jenjang pendidikan dan kepelatihan”. Pendidikan berlangsung seumur hidup dimana setiap orang berhak memperoleh pendidikan pada taraf hidup, maupun pada perjalanan hidupnya, diantaranya melalui pendidikan di sekolah berdasarkan sistem yang ada. Namun demikian setiap kegiatan pendidikan, sering dijumpai masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran seni budaya.

Pembelajaran seni budaya mengembangkan semua bentuk aktifitas cita rasa keindahan yang meliputi kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi dan apresiasi dalam bahasa, rupa, bunyi, gerak, tutur dan peran. Sedangkan tujuan pendidikan seni untuk mengembangkan sikap toleransi, demokratis, beradab, dan hidup rukun dalam masyarakat yang majemuk, mengembangkan ketrampilan dan menerapkan teknologi dalam berkarya dan menampilkan karya seni rupa, seni musik, tari dan peran, dan menanamkan pemahaman tentang dasar-dasar dalam berkesenian.

Tidak hanya dengan satu model pembelajaran untuk bidang seni, tapi dengan menggabungkan beberapa model, karena seni berkaitan dengan keadaan personal, hubungan sosial, dan budaya yang mesti dikembangkan dalam diri siswa. Pembelajaran seni budaya lebih ditekankan pada praktek, seperti yang tertuang dalam bahan kajian seni musik yaitu mampu mengekspresikan diri dan berkreasi melalui penampilan dan pertunjukan musik daerah setempat, nusantara dan manca negara secara vokal maupun instrumental.

Untuk meningkatkan kualitas suatu pembelajaran, guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang ideal yakni mulai dari menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakannya (proses) dan mengevaluasi. RPP disusun berdasarkan SK dan KD yang dikembangkan menjadi beberapa indikator yang akan diujikan untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2006, tentang standar isi pendidikan, khususnya pembelajaran Seni Budaya untuk jenjang sekolah menengah pertama (SMP), menjelaskan bahwa untuk kelas VII standar pembelajarannya adalah mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik daerah setempat secara perseorangan dan berkelompok.

Selain itu seorang guru juga harus menyiapkan metode dan strategi pembelajaran yang di anggap relevan untuk mencapai tujuan. Metode yang dipakai oleh seorang guru dalam proses pembelajaran sangat perlu diperhatikan, karena itu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Selanjutnya setelah RPP dan metode telah siap dilaksanakan, salah satu unsur lain yang sangat penting adalah media pembelajaran yang dipilih dan sesuai

dengan materi yang diajarkan. Untuk itu dalam melaksanakan praktek musik diupayakan media yang cocok agar tujuan tercapai.

Berdasarkan pengamatan penulis di kelas VII B SMP N 1 Padang Panjang, diperoleh gambaran dimana pelaksanaan pembelajaran dikelas ini berlangsung normal, namun hasil belajar siswa siswanya masih banyak yang tidak tuntas atau nilai yang di bawah SKBM. Padahal unsur dari pembelajaran seperti RPP, metode pengajaran, media dan bahan ajar, sudah terpenuhi didalam proses pembelajaran seni budaya ini.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran musik daerah setempat dan bagaimana hasil dari pembelajaran tersebut, dan menuliskannya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUSIK DAERAH SETEMPAT DI KELAS VII B SMP NEGERI 1 PADANG PANJANG”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan, teridentifikasi masalah yang menarik untuk dikaji dalam topik penelitian ini, yaitu:

1. Siswa yang tidak bersemangat dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran seni budaya.
2. Proses pembelajaran yang normal, namun hasil belajar siswa tidak memenuhi “SKBM”.

Dari masalah yang teridentifikasi ini, terindikasi adanya sesuatu persoalan pada pelaksanaan pembelajaran musik daerah setempat dan seni budaya pada umumnya di kelas VII B SMP N 1 Padang Panjang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah dapat dibatasi dengan melihat pelaksanaan pembelajaran seni budaya, khususnya dengan melihat pelaksanaan pembelajaran musik daerah setempat di kelas VII B di SMP Negeri 1 Padang Panjang ditinjau dari segi materi, metode, media dan evaluasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dapat dirumuskan: “Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran musik daerah setempat di kelas VII B SMP Negeri 1 Padang Panjang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok pembahasan diatas, maka tujuan penulis mengadakan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran musik daerah setempat di kelas VII B SMP Negeri 1 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bahan informasi guru bidang studi kesenian untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar.
2. Kepala sekolah dan guru bidang studi seni budaya SMP N 1 Padang Panjang supaya bisa lebih memperhatikan motivasi belajar siswa, khususnya mata paelajaran seni musik agar didapatkan hasil belajar yang lebih baik.
3. Untuk menambah referensi dan dokumentasi tentang pembelajaran nyanyian daerah setempat di jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Satra Universitas Negeri Padang.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan sumber-sumber tertulis yang merangkum hasil penelitian yang digunakan sebagai rujukan kedua dalam penelitian sebagai kajian teori. Adapun penelitian yang dijadikan sebagai masukan tertulis dalam penelitian antara lain:

Penelitian dari Afridawati dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Rekorder di kelas VIIi SMP N 1 Pulau Punjung. Skripsi UNP tahun 2011. Adapun hasil temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Afridawati adalah pelaksanaan pembelajaran musik rekorder di kelas VIIi SMP N 1 Pulau Punjung telah sesuai dengan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di sana. Dan tingginya minat siswa untuk mempelajari seni music rekorder, disebabkan para siswa di kelas tersebut tergolong siswa yang pintar.

Penelitian dari Rafda Yanti dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di SMP N 2 Talamau. Skripsi UNP tahun 2010. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rafda Yanti adalah pembelajaran seni music d SMP N 1 Talamau berjalan dengan baik, karenamateri ajar disampaikan dengan metode yang tepat. Hal ini terbukti berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh siswa mendapatkan nilai yang melebihi dari SKBM yang telah ditetapkan sebelumnya.

B. Kajian Teori

Hasil dari suatu penelitian menempati posisi sebagai landasan atau acuan perbandingan penelitian, yang akan membantu peneliti untuk mendapatkan suatu temuan dilapangan. Landasan teori pada umumnya merupakan hasil temuan yang telah dirumuskan oleh para ahli, maka teori itu dapat dijadikan alat pemandu bagi si peneliti untuk menelaah masalah yang ada hubungannya dengan teori-teori tersebut. Maka dari itu yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa teori yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian yang mencakup bidang-bidang sebagai berikut:

1. Belajar

Belajar terbagi dalam dua (2) pandangan, yaitu pandangan Tradisional dan Modern dalam Hamalik (1985: 27). Menurut pandangan Tradisional, belajar adalah usaha untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan, maka ia akan mendapatkan kekuasaan. Sebaliknya siapa yang tidak mempunyai pengetahuan atau bodoh, ia akan dikuasai orang lain.

Sedangkan dalam pandangan modern, ditafsirkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku karena adanya interaksi dalam lingkungannya. Maksudnya adalah bahwa seseorang dinyatakan dalam kegiatan belajar setelah ia mendapatkan hasil, yaitu perubahan tingkah laku contohnya, dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsure yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan (Syah, 1995:93)

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Definisi tersebut, menunjukkan hasil belajar adalah ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.

2. Mengajar

Ada beberapa definisi mengajar yang dikemukakan para pakar pendidikan, sebagai berikut:

- a. Mengajar adalah suatu usaha guru untuk memimpin siswa kearah perubahan, dalam arti kemajuan proses perkembangan jiwa dan sikap pribadi pada umumnya (Ahmadi, 1985: 32)
- b. Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau system lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlansungnya proses belajar (Sadirman, 1989: 46)

3. Pembelajaran

Arti pembelajaran (Darsono dkk, 2000: 24) dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pembelajaran secara umum dan pembelajaran secara khusus. Pengertian pembelajaran secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Pengertian pembelajaran secara khusus (Darsono dkk, 2000: 24 – 25) dapat dilihat dari beberapa aliran psikologis seperti:

a. Aliran Behavioristik

Pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan (stimulus). Agar terjadi hubungan stimulus dengan respon (tingkah laku yang diinginkan) perlu latihan yang berhasil perlu latihan, dan setiap latihan yang berhasil perlu diberi hadiah atau reinforcement (penguatan).

b. Aliran Kognitif

Pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari. Ini sesuai dengan aliran belajar menurut aliran kognitif yang menekankan pada kemampuan kognisi (menenal) pada individu yang belajar.

c. Aliran Gestalt

Pembelajaran menurut Gestalt adalah usaha guru untuk memberikan materi pembelajaran sedemikian rupa, sehingga siswa lebih mudah mengorganisirnya menjadi suatu gestalt (pola bermakna). Bantuan guru diperlukan untuk mengaktualkan potensi mengorganisir yang terdapat dalam diri siswa.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa inti dari pembelajaran itu adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara

untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan mengelola pembelajaran.

4. Materi, Metode dan Media

a) Materi

Materi pelajaran ialah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh siswa, karena pada dasarnya materi pembelajaran merupakan sesuatu yang disajikan oleh guru kepada siswa, dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Materi pembelajaran musik kelas VII B semester 2 (genap) adalah musik daerah setempat, standar kompetensinya adalah mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu daerah setempat secara perseorangan dan berkelompok, yang indikatornya adalah siswa mampu memberi apresiasi untuk lagu daerah setempat dan siswa juga mampu menyanyikan lagu daerah setempat sebagai wujud mengapresiasi diri melalui musik daerah setempat.

Menurut W.S Winkel (1996: 285) materi pembelajaran adalah asaran yang digunakan untuk mencapai tujuan intruksional, bersama dengan prosedur didaktis dan media pengajaran, materi pembelajaran membawa siswa ketujuan instruksional, yang mempunyai aspek jenis perilaku dan aspek isi.

b) Metode

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai

tujuan tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Soekartawi, Suhardjono dkk (1995: 70), pemilihan metode mana yang paling baik untuk proses pengajaran yang dilakukan setidaknya-tidaknya mengacu pada tiga hal, pertama sesuaikan dengan tujuan pengajaran (sasaran belajar), kedua sesuai dengan kondisi kelas atau jumlah siswa, ketiga sesuaikan dengan kemampuan anda.

c) Media

Selama poses belajar mengajar berlangsung akan selalu terjadi interaksi antara guru, siswa dan media pembelajaran. Gagne (dalam Hartono dkk, 1995: 72) menyatakan alat belajar atau media belajar sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

5. Interaksi yang menyenangkan

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, interaksi yang baik hendaklah dijaga. Kaerna dengan interaksi yang baik didalam pelaksanaan pembelajaran, maka hasil belajar yang diperolehpun akan baik pula.

Menurut Dr. M. Sobry Sutikno dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Pembelajaran” (2013), didalam pelaksanaan pembelajaran, ada 2 macam interaksi yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Interaksi antara Guru dengan Siswa

Guru yang tidak dapat berinteraksi dengan baik dan akrab dengan siswa akan menyebabkan proses pembelajaran kurang lancar. Siswa akan merasa jauh dengan guru dan siswa segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

b. Interaksi antara Siswa dengan Siswa

Interaksi antara siswa dengan siswa juga harus jadi perhatian bagi guru, karena akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa nantinya, oleh karena itu guru perlu membina siswa berupa pembinaan dan penyuluhan agar setiap siswa dapat berinteraksi dengan baik antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

6. Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, hasil dan belajar. Depdikbud (1990:300) “hasil merupakan suatu akibat kesudahan yang diadakan dan dibuat dijadikan oleh usaha pikiran”.

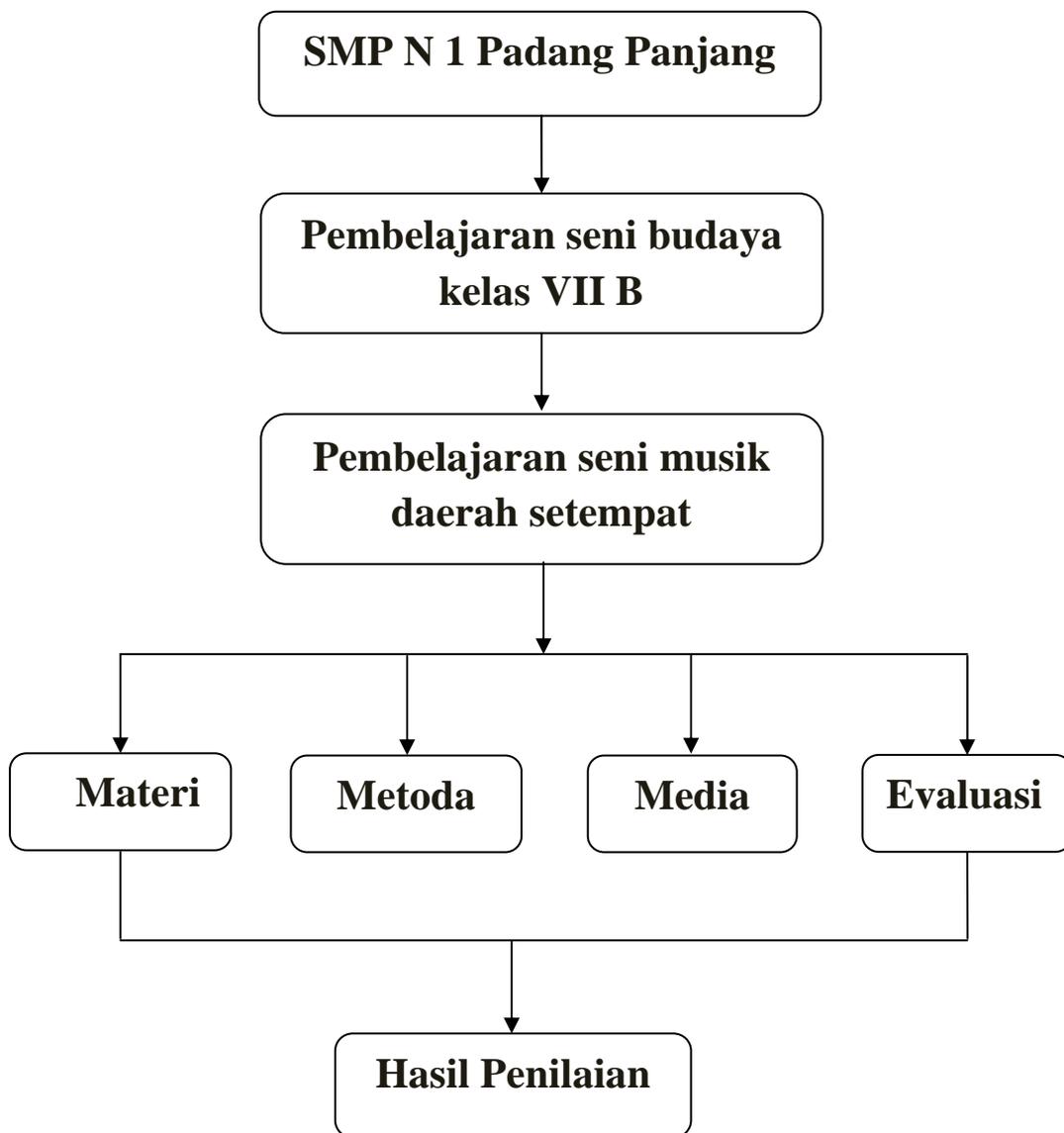
Hasil belajar itu sendiri merupakan sesuatu akibat kesudahan yang diperoleh dari suatu pembentukan, perubahan, penambahan, pengurangan tingkah laku individu yang bersifat menetap atau permanen yang disebabkan oleh adanya latihan yang terarah.

C. Kerangka Konseptual

Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Langkah-langkah pelaksanaan proses belajar mengajar harus sesuai dengan

rencana pembelajaran yang sudah disiapkan guru sebelum mengadakan tatap muka dengan siswa. Tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran ataupun media pembelajaran yang dibuat oleh guru dalam rencana pembelajaran, harus sesuai dan mengacu pada kurikulum yang berlaku.

Kerangka konseptual penelitian ini merupakan gambaran kerja yang dilakukan penelitian yang dimulai dari pembahasan tentang objek peneliti secara sistematis sampai pada hasil penelitian. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni budaya khususnya seni musik yang dilakukan di kelas VII B pada semester 2 (genap) tahun pelajaran 2013-2014 di SMP N 1 Padang Panjang. Uraian diatas dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut:

Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

Dari keempat pertemuan yang telah dianalisis dan dibahas, maka pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan selanjutnya diajukan beberapa saran yang dipandang perlu untuk meningkatkan mutu pendidikan pada pembelajaran Musik Daerah Setempat di kelas VII B SMP Negeri 1 Padang Panjang.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pertemuan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran musik daerah setempat di kelas VII B SMP Negeri 1 Padang Panjang adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran musik daerah setempat di kelas VII B SMP N 1 Padang Panjang sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Materi yang diberikan guru juga disampaikan dengan metode ceramah, Tanya jawab, dan praktek. Dari keempat pertemuan tersebut media yang digunakan MP3 player, gambar, partitur not angka, dan alat musik pianika.
3. Berdasarkan nilai evaluasi yang diperoleh dari keempat pertemuan tersebut mendapat nilai rata-rata 76, telah melebihi dari SKBM yang telah ditetapkan sebelumnya adalah 75. Dengan evaluasi yang diberikan berbentuk essay dan praktek.
4. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, tidak terjadinya interaksi yang baik antara guru dan siswa, akibatnya proses pembelajaran tidak berjalan

dengan lancar. Materi yang diberikan oleh guru tidak bisa diterima dengan baik oleh siswa.

5. Komunikasi antara guru dan siswa tidak tepat, dimana penyampaian materi oleh guru tidak sistematis, sehingga membuat siswa kebingungan.
6. Metode yang dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran kurang tepat dengan minat siswa. Minat siswa lebih tinggi disaat guru menggunakan metode praktek. Itu dikarenakan pada saat guru menggunakan metode ceramah terkesan monoton sehingga tidak terjadinya interaksi yang menyenangkan.
7. Tingginya minat siswa mengikuti evaluasi praktek musik daerah setempat dengan menggunakan media alat musik pianika, disebabkan siswa di kelas VII B SMP Negeri 1 Padang Panjang tergolong siswa yang pintar. Itu terbukti saat pengambilan nilai praktek musik, siswa di kelas tersebut mendapatkan nilai yang tinggi.
8. Dalam pembelajaran, komunikasi adalah hal yang paling penting, karena dengan komunikasi yang benar maka proses pembelajaran akan berjalan lancar dan tujuan pembelajaran itu sendiri akan tercapai.

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa-siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Padang Panjang agar lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih baik lagi

dan lebih menyenangkan. Karna itu akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa nantinya.

2. Media yang digunakan sebaiknya lebih beragam, misalnya: VCD player yang sudah disediakan di sekolah. Sehingga fasilitas yang ada di sekolah bisa dimanfaatkan dalam rangka menunjang kesuksesan proses pembelajaran.
3. Metode yang digunakan dari keempat pertemuan tersebut adalah ceramah dan Tanya jawab. Ada baiknya untuk metode yang dipakai bisa lebih bervariasi misalnya dengan metode Demonstrasi